



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2373-2383

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Program Tabungan Utsman Untuk Membantu Permodalan Pedagang di Kota Bukittinggi (Studi Kasus : PT.BPRS Jam Gadang Bukittinggi)

Wilda Irsyad^{1✉}, Zuwardi²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

Email: Zuwardiizi84@gmail.com[✉]

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak dari Program Tabungan Utsman untuk membantu modal pedagang yang ada di kota Bukittinggi. Dengan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif, kemudian teknik pengumpulan Data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa Dampak positif dari program Tabungan Utsman ini antara lain yaitu, pedagang yang ada di kota Bukittinggi yang kekurangan modal usaha sangat terbantu dengan adanya Program Tabungan Utsman tersebut dan Tabungan Utsman ini tidak menggunakan agunan sehingga tidak memberatkan nasabah khususnya Pedagang yang ada di kota Bukittinggi yang membutuhkan pinjaman untuk modal usaha, mereka dapat menggunakan produk pembiayaan utsman tersebut. Sedangkan Dampak negatif dari Program tabungan utsman ini yaitu, dapat di lihat dari pembiayaan nasabah yang bermasalah mengakibatkan kualitas bi checking nasabah akan ditolak di bank manapun.

Kata Kunci: *Dampak, Tabungan Utsman, Modal*

Abstract

The purpose of this study was to find out how the impact of the Uthman Savings Program was to help traders' capital in the city of Bukittinggi. With the research method that the author uses, namely descriptive qualitative methods, then data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. Based on the results of the research that the author has done, the positive impact of the Utsman Savings program includes, namely, traders in the city of Bukittinggi who lack business capital are greatly helped by the Uthman Savings Program and this Uthman Savings does not use collateral so it does not burden customers, especially traders. those in the city of Bukittinggi who need loans for business capital, they can use Utsman's financing products. Meanwhile, the negative impact of this Utsman savings program is that it can be seen from the financing of problematic customers that the quality of the customer's bi checking will be rejected at any bank.

Keywords: (Impact, Uthman Savings, Capital)

PENDAHULUAN

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jam Gadang Bukittinggi adalah salah satu Lembaga keuangan mikro syariah yang ada di kota Bukittinggi. BPRS ini melayani sektor mikro, sehingga Lembaga keuangan ini mampu melayani kebutuhan keuangan masyarakat ekonomi bawah yang sulit mengakses pembiayaan ke perbankan. Dalam kegiatan menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan, BPRS Jam Gadang Bukittinggi menggunakan akad bagi hasil untuk Mudharabah dan Murabahah untuk akad jual beli.

Tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro.(Doni et al., 2022) Tabungan juga diartikan sebagai salah satu bentuk simpanan (funding) yang dananya disimpan pada suatu rekening yang setiap saat dan kapan saja pemilik tabungan dapat menarik uangnya baik tunai maupun nontunai (pindah buku, transfer ke bank lain) melalui Teller.(Febrianti et al., 2023)

Salah satu akad yang di gunakan dalam Tabungan Utsman adalah akad Murabahah. Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli amanah yang dikenal dalam syari'at Islam, karena penjual disyaratkan melakukan kontrak terlebih dahulu dengan menyatakan harga barang yang akan dibeli (Hulwati, 2006). Dalam pembiayaan murabahah bank menetapkan harga jual barang yaitu harga pokok perolehan barang ditambah sejumlah margin keuntungan bank. Harga jual yang telah disepakati di awal akad tidak boleh berubah selama jangka waktu pembiayaan.(Al-Amin et al., 2022)

Di lihat dari prakteknya, PT.BPRS Jam Gadang Bukittinggi dalam pembiayaan Tabungan Ustaman memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang yang di perlukan

sebagai modal usaha nasabah tersebut atas nama bank, pembayaran dapat dilakukan secara angsuran ataupun ditangguhkan sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah.

Jumlah Nasabah Dan Jumlah Dana Yang Keluar Pada PT. BPRS Jam Gadang Bukittinggi
Bulan Maret-Desember

Tahun	Bulan	Jumlah yang mendaftar	Jumlah Nasabah	Jumlah Dana
2022	Maret-Desember	2.000	1.917	Rp 14.518.200.000

Sumber : Data diolah Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa produk Tabungan Ustman PT.BPRS Jam Gadang Bukittinggi telah mengeluarkan pencairan dana pada bulan Maret, Masyarakat yang mendaftar sebanyak 2000 orang sedangkan yang memenuhi syarat sebanyak 1.917 orang. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ada beberapa orang yang tidak dapat menerima dana tersebut di karenakan tidak memenehui syarat seperti ada yang bermasalah di Bank lain dan persyaratannya tidak lengkap, oleh karena itu masyarakat tersebut tidak dapat menerima dana dari Tabungan Utsman. Dan bagi yang menerima dana dari Tabungan Utsman karena sudah memenuhi syarat dan tidak memiliki masalah di Bank lain

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam ini yaitu : dampak program tabungan utsman untuk membantu permodalan pedagang di kota Bukittinggi.

Tabungan syariah adalah salah satu produk perbankan syariah yang sangat penting. Produk simpanan ini dapat membantu seseorang dalam mengatur keuangan dan mencapai tujuan finansialnya. Saat ini, semakin banyak orang yang memilih tabungan syariah sebagai alternatif tabungan konvensional, Tabungan syariah adalah produk simpanan yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah maupun koperasi syariah.

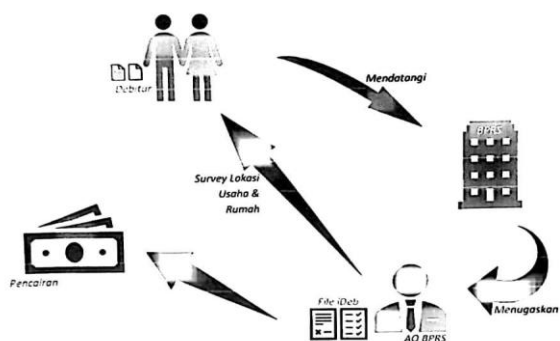
Sedangkan Tabungan Utsman adalah Jenis produk tabungan di BPRS Jam Gadang yang diperuntukkan bagi para pelaku UMKM dan Pedagang untuk mendapatkan modal dalam menjalankan usaha. Tabungan Utsman ini hanya diperuntukkan untuk Masyarakat Bukittinggi yang mempunyai usaha. Maka dari itu produk ini terlihat seperti sebuah program yang diberlakukan terkusus ke target pemasaran produk tabungannya pada kalangan pemangku usaha yang berada di Bukittinggi.

Kalau di kaji secara teori pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut

syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro dan atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Sebagai contoh dalam hal frekuensi penarikan, apakah dua kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat, yang jelas haruslah sesuai dengan perjanjian sebelumnya.

Pengajuan pembiayaan utman dilakukan oleh PT. BPRS Jam Gadang Perseroda dengan pola eksekuting. Pendanaan penyaluran pembiayaan utman ini berasal dari dana BPRS dan di prioritaskan kepada sektor usaha mikro khusus kota Bukittinggi yang ditunjukkan kebenaran datanya dengan KTP calon debitur.

Ilustrasi Pengajuan Permohonan Pembiayaan Utman



Gambar : Ilustrasi Pengajuan Permohonan Pembiayaan Utman

Landasan Al-Qur'an
(QS Al-Mu'minin 23:8)

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Artinya: dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janji-janjinya. (QS Al-Mu'minin 23:8)

Sesuai dengan perbankan syariah yang berfungsi menyimpan dan meyalurkan uang pada nasabah bahwa dalam ayat ini "Memelihara amanat-amanat yang dipikulnya dan menepati janjinya. Dalam ayat ini Allah menerangkan sifat keenam dari orang mukmin yang beruntung itu, ialah suka memelihara amanat-amanat yang dipikulnya, baik dari Allah ataupun dari sesama manusia, yaitu bilamana kepada mereka dititipkan barang atau uang sebagai amanat yang harus disampaikan kepada orang lain, maka mereka benar-benar menyampaikan amanat itu sebagaimana mestinya, dan tidak berbuat khianat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang di kenal dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di lakukan di PT. BPRS Jam Gadang Bukittinggi (Perseroda) Jl. Soekarno Hatta No. 52 A Pakan Kurai, Kec. Guguk Panjang.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah: Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian di PT. BPRS Jam Gadang Bukittinggi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan karyawan dan Nasabah PT. BPRS Jam Gadang Bukittinggi. Dan data Sekunder, Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang di ambil baik berupa foto dan dokumen-dokumen dari pihak Bank yang diperlukan oleh penulis terkait masalah yang penulis teliti. Informan dalam penelitian ini yaitu pihak PT. BPRS Jam Gadang Bukittinggi (Perseroda) dan Nasabah PT.BPRS Jam Gadang Bukittinggi

Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling strategis dalam , karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan taktik dokumentasi, observasi, dan wawancara

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terusmenerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan

1. Dampak program tabungan utsman untuk Membantu Permodalan Pedagang di Kota Bukittinggi

Tabungan Utsman adalah Jenis produk tabungan di BPRS Jam Gadang yang diperuntukkan bagi para pelaku UMKM dan Pedagang untuk mendapatkan modal dalam menjalankan usaha. Tabungan Utsman ini hanya diperuntukkan untuk Masyarakat Bukittinggi yang mempunyai usaha. Maka dari itu produk ini terlihat seperti sebuah program yang diberlakukan terkhusus ke target pemasaran produk tabungannya pada kalangan pemangku usaha yang berada di Bukittinggi. Dalam kegiatan penyaluran Dana kepada nasabah atau yang sering disebut dengan Pembiayaan, pada dasarnya tabungan utsman tersebut termasuk kepada Pembiayaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu khasidah salah satu Karyawan PT.BPRS Jam Gadang

- 1) Promosi yang dilakukan pihak bank dalam menarik minat nasabah pembiayaan Utsman
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, *Dalam melakukan promosi pihak bank melakukan melalui radio dan media sosial seperti instagram, facebook."*
- 2) Fasilitas yang diberikan kepada nasabah pembiayaan utsman
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan, *"Dalam memberikan fasilitas kepada nasabah bank hanya memberikan fasilitas berupa buku tabungan saja, tidak ada fasilitas khusus seperti ATM atau pun hadiah lainnya."*
- 3) Dampak setelah adanya Program Tabungan Utsman terhadap bank
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, *"Pembiayaan utsman yang dilakukan oleh nasabah sangat berpengaruh terhadap besarnya pendapatan bank, karena apabila pembiayaan yang dilakukan mengalami keuntungan maka akan berdampak pada bank, begitupun sebaliknya apabila mengalami kerugian maka pendapatan bank juga akan berkurang, sejak adanya tabungan utsman ini pendapatan di bank tersebut mengalami peningkatan yang sangat drastis begitupun dengan nasabahnya."*
- 4) Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Utsman
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, *"Pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan sama halnya dengan pembiayaan pada umumnya, dengan cara nasabah datang ke BPRS Jam Gadang dengan membawa syarat-syarat untuk mengajukan permohonan pembiayaan utsman, kemudian AO (Account officer) akan melakukan wawancara awal dan memeriksa kelengkapan persyaratan, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sebelum on the spot ke lokasi usaha dan rumah tempat tinggal calon nasabah, kemudian AO (Account Officer) akan meminta data iDep untuk mengetahui apakah calon nasabah sudah pernah mendapatkan fasilitas pembiayaan dari bank lain. Jika iDep yang diperoleh bahwa calon nasabah sudah pernah mendapatkan fasilitas pembiayaan dan kualitas pembiayaannya tergolong dalam perhatian dan/atau macet, AO (Account Officer) akan menghubungi calon nasabah kembali untuk memberitahu bahwa permohonannya di tolak, jika sebaliknya AO (Account Officer) akan melakukan on the spot ke lokasi usaha dan rumah calon nasabah. saat on the spot AO (Account Officer) akan melakukan wawancara lanjutan untuk memperoleh dan menganalisa informasi yang akan dituangkan oleh AO (Account Officer) dalam bentuk appraisal dan diajukan ke komite pembiayaan, dan selanjutnya persetujuan dari Direksi BPRS. Setelah permohonan disetujui oleh Direksi,*

maka proses selanjutnya AO (Account Officer) akan menghubungi calon nasabah untuk memberitahu bahwa permohonannya disetujui dan diproses untuk pencairan."

1) Apabila terjadi kemacetan pihak yang berwenang menyelesaikannya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, "*Apabila terjadi kemacetan, maka pihak yang bertanggung jawab dan menyelesaikannya Bank itu sendiri."*

2) Upaya yang dilakukan pihak bank dalam mengatasi pembiayaan utnman yang bermasalah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, "*Dalam mengatasi pembiayaan bermasalah ini pihak bank melakukan beberapa upaya yang pertama pemantauan dilakukan secara administratif, adalah dengan memantau penyetoran angsuran melalui tabungan secara harian atau periodik, on site monitoring, yaitu pemantauan langsung ke lapangan ke lokasi usaha pemohon untuk melihat progress usaha setelah dana di terima nasabah. Apabila Net Performing Financial (NPF) telah mencapai angka 5% maka program pembiayaan akan diberhentikan sementara dan ditinjau kembali."*

3) Ketentuan yang harus dipenuhi dalam pembiayaan utnman

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, "*Ketentuan pembiayaan utnman tersebut yaitu, memiliki usaha tetap dan berada di kota Bukittinggi, mengisi formulir permohonan pembiayaan, melampirkan identitas diri ktp Bukittinggi, tidak masuk dalam kualitas kredit/pembiayaan dalam perhatian khusus dan/ atau macet, jika pernah mendapatkan fasilitas pembiayaan dari bank, jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun, plafon maksimal 20 (dua puluh) juta, angsuran di bayar setiap bulan yang dapat dicicil melalui tabungan dan disetor setiap hari kerja, Anggunan Pembiayaan s/d 10 (sepuluh) juta dapat tidak menggunakan agunan, pembiayaan dengan plafon 10 (sepuluh) s/d 20 (dua puluh) juta di tambah dengan agunan berupa BPKB kendaraan roda dua dan / atau roda empat dan / atau sertifikat, pengikatan agunan dengan cara dibawah tangan, pelunasan sebelum jatuh tempo dapat diberikan diskon dan dibebankan maksimal 1 (satu) kali margin berjalan."*

Dalam melaksanakan Program Tabungan Utsman ini harus berdasarkan pada Prinsip-prinsip Perbankan Syariah diantaranya sebagai berikut:

1. Adil dan Seimbang

Kegiatan yang dijalankan oleh [bank syariah](#) selalu menerapkan prinsip adil dan seimbang, baik antara hak maupun kewajiban dari pihak bank dan nasabah. Hubungan yang terjalin pun juga tidak boleh ada paksaan dan harus berdasarkan keridhoan kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rahmad Yolanda yang merupakan Nasabah PT.BPRS Jam Gadang beliau mengatakan bahwa:

"Dalam melakukan dan menjalankan kegiatan perbankan di PT.BPRS Jam Gadang, pihak bank tidak membedakan nasabahnya, baik dari segi pelayanan dan segi memberikan jasa terutama dalam proses Pembiayaan Utsman di PT.BPRS Jam Gadang sudah terciptanya adil dan seimbang dalam Pembiayaan Utsman tersebut sehingga tidak memberikan perilaku istimewa terhadap salah satu nasabah."

2. Kemaslahatan Bersama

Dalam menjalankan kegiatan perbankan, pihak bank syariah selalu mengutamakan prinsip kemaslahatan bersama. Artinya, dalam menjalankan roda usahanya, bank syariah perlu mengedepankan kebermanfaatan yang sesuai dengan aturan atau syari'at Islam.(Amin & Taufiq, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arman yang merupakan Nasabah PT.BPRS Jam Gadang beliau mengatakan bahwa:

"Dalam menjalankan kegiatan, PT.BPRS Jam Gadang mengutamakan kebaikan bersama tidak memberikan mudharat bagi nasabah maupun pihak bank, saling menjaga dan memberikan keuntungan satu sama lain sesuai dengan kesepakatan dari awal dalam proses pembiayaan utsman tersebut."

3. Universalisme

Meskipun menggunakan prinsip dan kaidah Islam dalam menjalankan usahanya, namun bank syariah tetap terbuka untuk semua umat agama lain selain Islam. Bank syariah pun juga dapat menerima siapa saja untuk menjadi nasabahnya, bertransaksi maupun berinvestasi. Inilah yang disebut dengan prinsip universalisme dari bank syariah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu nuraini yang merupakan Nasabah PT.BPRS Jam Gadang beliau mengatakan bahwa:

"Dalam menjalankan aktivitasnya khususnya dalam pembiayaan utsman PT.BPRS Jam Gadang tidak membedakan suku, ras, maupun agama dalam transaksi apapun. Bank syariah itu terbuka untuk semua orang untuk melakukan transaksi dan tidak mengandung atau melanggar hal yang dilarang dalam syariat Islam."

4. Bebas Gharar, Zhalim, Masyir, Riba dan Haram

Berkomitmen menjalankan syari'at Islam dalam setiap transaksinya, tentunya membuat bank syariah akan selalu mengedepankan prinsip syari'at Islam. Dengan menghindari transaksi dengan metode yang telah diharamkan dalam syari'at Islam, seperti, gharar, riba, masyir, dan berbagai macam transaksi yang dilarang atau tidak diperbolehkan dalam islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Jumiatul yang merupakan Nasabah PT.BPRS Jam Gadang beliau mengatakan bahwa:

"Dalam kegiatannya PT.BPRS Jam Gadang tidak melakukan kegiatan yang mengandung unsur mendatangkan mudharat bagi nasabahnya. Seperti dalam pembiayaan utsman tidak menggunakan bunga dalam kegiatan aktivitasnya, tidak melakukan penipuan dan transparan, jujur kepada nasabah. Selain itu kegiatan yang dilakukan tidak ada unsur untuk menyakiti atau menzalimi orang lain, dikarenakan bank syariah adalah tempat untuk kemaslahatan umat dalam melakukan aktivitas perekonomian.

Dampak positif dari program Tabungan Utsman ini yang pertama adalah pedagang yang ada di kota Bukittinggi yang kekurangan modal usaha sangat terbantu sekali dengan adanya Program Tabungan Utsman tersebut dan yang kedua Tabungan Utsman ini tidak menggunakan agunan sehingga tidak memberatkan nasabah khususnya Pedagang yang ada di kota Bukittinggi yang selama ini butuh pinjaman untuk modal usaha, mereka dapat menggunakan produk pembiayaan utsman tersebut.

Dampak negatif dari Program tabungan utsman ini adalah di lihat dari pembiayaan nasabah yang bermasalah mengakibatkan kualitas bi checking nasabah akan ditolak di bank manapun. Dan dampak selanjutnya dikarenakan pembiayaan utsman ini tanpa jaminan sangat fatal bagi bank, karena pembiayaan utsman ini bersifat tanpa jaminan hanya dengan sstem kepercayaan saja, jika nanti ada nasabah yang tidak membayar/ macet pembiayaannya akan berimbas kepada kredibilitas bank.

SIMPULAN

Tabungan Utsman adalah Jenis produk tabungan di BPRS Jam Gadang yang diperuntukkan bagi para pelaku UMKM dan Pedagang untuk mendapatkan modal dalam menjalankan usaha. Tabungan Utsman ini hanya diperuntukkan untuk Masyarakat Bukittinggi yang mempunyai usaha. Promosi yang dilakukan pihak bank dalam menarik minat nasabah pembiayaan Utsman yaitu dengan cara mempromosikan melalui radio dan media sosial seperti instagram, facebook, Dan Fasilitas yang diberikan oleh bank kepada nasabah pembiayaan utsman memberikan fasilitas berupa buku tabungan saja, tidak ada

fasilitas khusus seperti ATM atau pun hadiah lainnya. Dampak positif dari program Tabungan Utsman ini yang pertama adalah pedagang yang ada di kota Bukittinggi yang kekurangan modal usaha sangat terbantu sekali dengan adanya Program Tabungan Utsman tersebut dan yang kedua Tabungan Utsman ini tidak menggunakan agunan sehingga tidak memberatkan nasabah khususnya Pedagang yang ada di kota Bukittinggi yang selama ini butuh pinjaman untuk modal usaha, mereka dapat menggunakan produk pembiayaan utsman tersebut. Dampak negatif dari Program tabungan utsman ini adalah di lihat dari pembiayaan nasabah yang bermasalah mengakibatkan kualitas bi checking nasabah akan ditolak di bank manapun. Dan dampak selanjutnya dikarenakan pembiayaan utsman ini tanpa jaminan sangat fatal bagi bank, karena pembiayaan utsman ini bersifat tanpa jaminan hanya dengan sstem kepercayaan saja, jika nanti ada nasabah yang tidak membayar/ macet pembiayaannya akan berimbas kepada kredibilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amin, A.-A., Andespa, W., & Bashir, H. (2022). Peran Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Sidogiri Unit Cabang Sui Kunyit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Di Desa Sui Kunyit Hulu. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1214–1227.
- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 163–169.
- Doni, A. H., Al-Amin, A.-A., & Alfiona, F. (2022). Literatur Review: Efek Pendapatan Dan Substitusi Ditinjau Dari Ekonomi Islam Dan Konvensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (Jiemas)*, 1(3), 144–151.
- Febrianti, E., Sabri, S., Asnah, A., & Al-Amin, A.-A. (2023). Komparasi Pengelolaan Pendapatan Negara Dari Sektor Zakat Di Masing-Masing Periode Kalifah Ar Rasyidin. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11021–11032.
- Ah. Azharuddin Lathif: *Konsep dan Aplikasi Akad Murâbahah* (Jakarta :MES,)¹ Elda Firdayanti dan Clarashinta Canggih, *pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Vol.3, No.3, 2020
- Nik Amah, *Bank Syariah dan UMKM dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2013
- Yuli Dwi Yusrani Anugrah, *Mahfuddhotul Laila, Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*, (Jawa Timur Muhasabatuna: 2020),

- Luki Natika, Dewi Ambarwati, *Pengelola Produk Tabungan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Pamanukan Kabupaten Subang*, Jurnal admin keuangan, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Yenti Afrida, *Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.1, No. 2, 2016
- Azharsyah Ibrahim, Arinal Rahmati, *Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah : Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 10, No. 1, 2017
- Muhammadiyah, Zulhamdi, *Implementasi Murabahah Pada Perbankan Syariah*, Jurnal Al-Hiwalah, Vol. 1, No. 1, 2022
- Yusra Rahma, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Vol. 9, No. 1, 2016
- Muhammad Arfan Harahap, Muhammad Hafizh, Anjur Perkasa Alam, *Analisis Data Panel Pengaruh PDRB, BI Rate dan IPM Terhadap Tabungan Bank*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Vol. 5, No. 2
- Rita Diana, *Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil Pada Lembaga Keuangan Formal di Provinsi Sumatra Barat*, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Vol.27, No. 1, 2019
- Dewi Laela Hilyatin, *Preferensi Permodalan Pedagang Pasar Wage Purwokerto, Penguatan Destinasi Keuangan dan Perbankan Syariah Vis A Vis Rentenir di Pasar Tradisional*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 2, 2019
- Idel Waldelmi, Afvan Aquino, Nofrizal, *Analisis Permodalan Pedagang Pasar Syariah*, Jurnal Inovasi Bisnis, Vol. 1, 2019
- Wawancara
- Wawancara dengan Nurkasidah, karyawan Pt. BPRS Jam Gadang